

15  
16

# PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK PENDIDIKAN UNTUK SEMUA:

*Isu-isu Pendidikan Khusus  
di Indonesia dan Malaysia*

Editor:

Dharta Ranu Wijaya  
Juang Sunanto  
Zaenal Alimin

Mohd Mokhtar Tahar  
Mohd Hanafi Mohd Yasin  
Safani Bari



Praktik-Praktik Terbaik  
Pendidikan Untuk Semua

Jurnal Pendidikan Khusus di Indonesia dan Malaysia

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Ign. Dharta Ranu Wijaya, dkk. (ed.), *Praktik-Praktik Terbaik Pendidikan untuk Semua: Isu-Isu Pendidikan Khusus di Indonesia dan Malaysia*, RIZQI Press, Bandung: cet. pertama, 2010

ISBN : 978-979-1017-99-2

**Editor:**  
UPI: Ign. Dharta Ranu Wijaya  
          Juang Sunanto  
          Zaenal Alimin  
UKM: Mohd Mokhtar Tahar  
          Mohd Hanafi Mohd Yasin  
          Safani Bari

Cetakan I : Desember 2010

**Penerbit:**  
**RIZQI PRESS**  
Jl. Cidada Girang 26  
Ledeng Bandung 40143  
Telp. (022) 2005869 Fax. (022) 2003656

**Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002  
tentang Hak Cipta**

**Pasal 72:**

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

Ketua Prodi Pendidikan Khusus Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia .....	iii
--	-----

<b>PROLOG: Inklusifitas Pendidikan di Indonesia dan Malaysia</b> .....	v
--	---

### Bagian 1

#### **INKLUSI DALAM PERSPEKTIF KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI PRAKTIS DI MALAYSIA DAN INDONESIA**

<b>1. Kemudahan dan Infrastruktur Program Integrasi Pendidikan Khusus di Malaysia</b> .....	3
Mohd Hanafi Mohd Yasin, Norani Mohd Salleh, Hasnah Toran, Mohd Mokhtar Hj Tahar, dan Siti Nur Nadirah Ibrahim (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
<b>2. Kesiediaan Guru Melaksanakan Proses Pengajaran dan Pembelajaran Dalam Kelas Dengan Kepelembagaan Pelajar</b> .....	8
Mohd Mokhtar Hj Tahar, Aliza Alias, dan (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
<b>3. Profil Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar di Kota Bandung</b> .....	16
Juang Sunanto (Universitas Pendidikan Indonesia)	
<b>4. Indeks Inklusif di Sekolah Dasar Anak Korban Konflik Perang Timor-Timur</b> .....	23
Munce R. Therik dan Juang Sunanto (Universitas Pendidikan Indonesia)	
<b>5. Sikap Guru Sekolah Dasar (SD) terhadap Penyelenggaraan Sekolah Inklusif</b> .....	30
Herlina (Universitas Pendidikan Indonesia)	
<b>6. Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kelas Inklusif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik</b> .....	41
Mohamad Sugiarnin (Universitas Pendidikan Indonesia)	

### Bagian 2

#### **INDIVIDUALITAS DAN KEPELBAGIAAN PELAJAR**

<b>1. Orientasi Ulang Pendidikan Anak Tunagrahita (<i>Children with Intellectual Disability</i>)</b> .....	53
Zaenal Alimin (Universitas Pendidikan Indonesia)	
<b>2. Punca dan Ciri-Ciri Kanak-Kanak Bermasalah Pendengaran</b> .....	66
Safari Bari, Mohd Hanafi Mohd Yasin, dan Mohd Mokhtar Hj Tahar (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
<b>3. Dampak Ketunetraan terhadap Perkembangan Kompetensi Sosial Anak</b> .....	89
Didi Tarsidi (Universitas Pendidikan Indonesia)	

4. Memahami Aspek Sosio Emosi Pelajar Pintar Cerdas dan Berbakat ..... 101  
Rosadah Abd Majid dan Aliza Alias (Universiti Kebangsaan Malaysia) -  
Mohd Zuri bin Ghani (Universiti Sains Malaysia)
5. Cabaran Ibu Bapa Yang Mempunyai Anak Autisme ..... 110  
Mohd Mokhtar Tahar dan Pua Yoke Fang (Universiti Kebangsaan Malaysia)

#### Bagian 3

#### KEBUTUHAN PERKEMBANGAN DALAM KEPELBAGIAN PELAJAR

1. Resiliensi Siswa di Sekolah Dasar ..... 123  
Ign. Dharta Ranu Wijaya (Universitas Pendidikan Indonesia)
2. Interaksi Sosial Pelajar Berkeperluan Khas dalam Program Integrasi..... 130  
Safari Bari, Mohd Mokhtar Hj Tahar, dan Mohd Hanafi Mohd Yasin  
(Universiti Kebangsaan Malaysia)
3. Kepentingan Aktiviti Rekreasi Kepada Kanak-Kanak  
Berkeperluan Khas ..... 139  
Manisah Mohd. Ali dan Mohd Mokhtar Hj Tahar (Universiti Kebangsaan  
Malaysia)
4. Merencana Kerja Keusahawanan Bagi Golongan Orang Kurang Upaya.. 146  
Norasmah Hj. Othman dan Mohd Mokhtar Hj Tahar (Universiti Kebangsaan  
Malaysia)
5. Perilaku Seksual Remaja Autis ..... 159  
Sukinah (Universitas Negeri Yogyakarta)

#### Bagian 4

#### STRATEGI-STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM KEPELBAGIAN PELAJAR

1. Pencapaian Murid-Murid Pemulihan Dalam Tiga Kaedah Pembelajaran 173  
Mohd. Hanafi Mohd Yasin, Mohd Mokhtar Hj Tahar, Hasnah Toran, dan  
Safari Bari (Universiti Kebangsaan Malaysia) - Sazali Abd. Hamid, Nik Azhar  
Nik Abd. Rahman, Zawawi Zahari, Bahari Abu Bakar, Aziz Jantan, dan Azman  
Nordin (Kementerian Pelajaran Malaysia)
2. Pendidikan Pemulihan di Sekolah Menengah: Satu Tinjauan  
Keperluan Pelaksanaan daripada Konteks Penguasaan Kemahiran  
Asas Matematik ..... 183  
Mohd Mokhtar Hj Tahar dan Manisah Mohd Ali (Universiti Kebangsaan  
Malaysia)
3. Pengaruh Kesedaran Linguistik dan Kesedaran Persepsi Visual  
terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita ..... 190  
Endang Rochyadi (Universitas Pendidikan Indonesia)
4. Kemahiran Membaca Bahasa Melayu Kanak-Kanak Pra Sekolah  
di Malaysia ..... 209  
Mohd Mokhtar Hj Tahar, Mohd Hanafi Mohd Yasin, Safari Bari, dan Norma  
Ibrahim (Universiti Kebangsaan Malaysia)

5. Pengembangan Kemampuan Berbahasa pada Siswa Tunarungu Melalui Aplikasi dan Portal Pembelajaran Bahasa i-CHAT (I Can Hear and Talk) .....	223
Permanarian Somad (Universitas Pendidikan Indonesia) - Andreas W. Yanuardi, Samudra Prasetyo, Johannes Adi P (R&D Center PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.)	
6. Penggunaan Sistem FM ( <i>Frequency Modulation</i> ) Dalam Kalangan Murid-murid Bermasalah Pendengaran .....	232
Mohd Hanafi Bin Mohd Yasin dan Choong Shee Yin (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
7. Sensitivitas Proprioceptive dalam Menggunakan Tongkat Beroda pada Anak Tunanetra .....	244
Juang Sunanto (Universitas Pendidikan Indonesia)	
8. Pengajaran Tilawah al-Quran dalam Kalangan Kanak-Kanak Bermasalah Penglihatan .....	252
Khadijah Abdul Razak dan Norshidah Mohamad Salleh (Universiti Kebangsaan Malaysia)	
9. Pengembangan Model Pengusaha Anak Berbakat Berbasis Persaingan Usaha.....	267
Ibnu Syamsi (Universitas Negeri Yogyakarta)	
10. PERMATApintar: Program Pendidikan Pelajar Pintar Cerdas Malaysia. 278	
Hamidah Yamat, Noriah Mohd Ishak, Rosadah Abdul Majid, dan Siti Fatimah Mohd. Yasin (Universiti Kebangsaan Malaysia)	

#### Bagian 5:

#### ANALISIS PERILAKU TERAPAN

1. Menangani Persoalan Perilaku Siswa di Sekolah, Pengantar Bagi Guru pada Asesmen Fungsional Perilaku dan Rencana Intervensi Perilaku .....	289
Ign. Dharta Ranu Wijaya (Universitas Pendidikan Indonesia)	
2. Penerapan Prinsip-Prinsip Konseling Behavioral Dalam Pembelajaran Kemandirian Siswa Tunagrahita .....	302
Iding Tarsidi (Universitas Pendidikan Indonesia)	

EPILOG: Komitmen Bersama .....	325
--------------------------------	-----

Biografi Editor .....	329
-----------------------	-----

Para Penulis .....	333
--------------------	-----

Indeks .....	334
--------------	-----

## PENGEMBANGAN MODEL PENGUSAHA ANAK BERBAKAT BERBASIS PERSAINGAN USAHA

Ibnu Syamsi, Dr

Dosen PLB FIP UNY

Alamat e-mail Pastuti2001@Yahoo. Com

Anak berbakat, transisi dan peluang kerja

### Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mencari solusi yang tepat penempatan anak-anak berbakat pada posisi yang sebenarnya. Karena sebagian anak berbakat mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha yang dibutuhkan oleh masyarakat disekitarnya. Persaingan usaha merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindarkan lagi. Masyarakat modern menghendaki hasil usaha yang mempunyai kualitas tinggi. Oleh karena itu, perlu dicarikan model pengusaha yang mampu menempatkan anak berbakat pada posisi yang semestinya dan model itu mampu untuk mengadakan persaingan di dalam pasar lepas-lepas. Model pengusaha anak berbakat yang akan dikembangkan itu dibuat dengan rancangbangun yang sangat fleksibel dan elastis, sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan lepas-lepas. Model ini diperkirakan akan mampu digerakan oleh anak berbakat yang mempunyai kemampuan untuk menggerakkan usaha-usaha dalam masyarakat lepas-lepas.

Kata Kunci : model, berbakat, pengusaha, persaingan.

### Abstract

*This article aim to look for correct solution of location of children has a turn for position that is actually. Because some of talented child has potency to develop business required by public is around [by] it. Competition of business was demand which cannot be obviated again. Modern public wanted business result having quality of height. Therefore, need to be looked for entrepreneur model capable to place child to have a turn for position which its and the model able to perform [a] competition in free market. Talented child entrepreneur model which will be developed that is made with prototype a real elastic and flexible, causing can stay and having flower in free competition. Talented child entrepreneur model which will be developed that is made with prototype a real elastic and flexible, causing can stay and having flower in free competition of talented child entrepreneur which will be developed that is made with prototype a real elastic and flexible, causing can stay and having flower in free competition. This model estimated will be able to be movement by talented child having movement ability to effort for in free publics.*

*Key words : model, talented, entrepreneur, competition.*

## A. PENDAHULUAN

Pengusaha adalah orang yang melakukan suatu usaha untuk mendapatkan keuntungan yang saling menguntungkan antara pengusaha dan konsumen. Berbagi keuntungan antara pengusaha dan konsumen merupakan pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang pengusaha. Proses kerja pengusaha memberikan keuntungan yang layak di antara keduanya, inilah yang disebut keuntungan ganda. Pengusaha ingin mendapat upah dengan jasa-jasa yang dikerjakannya, dan konsumen ingin mencari kebutuhan-kebutuhan yang sedang diperlukannya. Dalam hal seperti inilah pengusaha dikatakan sebagai seorang pemimpin yang dapat mendistribusikan kebutuhan-kebutuhan orang banyak. Dia melakukan pekerjaan-pekerjaan yang kreatif untuk mendapatkan sesuatu yang berguna bagi orang lain.

Kelahiran seorang pengusaha sudah mempunyai karakteristik tersendiri. Karakteristik ini membedakan seorang pengusaha dengan orang-orang pada umumnya. Pengusaha ingin membantu konsumen semaksimal mungkin, dari jasa membantu orang lain ini, ia mendapatkan jasa yang sesuai. Dengan membantu orang lain ini, muncul kreatifitas berpikir dari seorang pengusaha dan pengusaha akan berpikir kearah yang lebih inovatif. Dari hasil berpikir inovatif muncul model-model pengembangan dalam rangka persaingan usaha di kalangan pengusaha untuk merebut kebutuhan-kebutuhan konsumen. Dan pada akhirnya akan dihasilkan produk yang berkualitas dan sehat untuk kebutuhan konsumen. Karakter pengusaha banyak terdapat dalam masyarakat Indonesia, akan tetapi mereka kurang dapat berkembang sebagaimana mestinya. Indonesia masih mempunyai pengusaha yang kurang, bila dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Sebaiknya perbandingan pengusaha dengan penduduk itu berkisar diantara tiga persen sampai dengan lima persen, seperti yang terdapat di negara-negara maju.

Anak-anak berbakat mempunyai karakteristik yang spesifik, seperti yang dikatakan oleh pakar, yaitu (1) menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap banyak hal, (2) memiliki perbendaharaan kata yang banyak dan menggunakan kalimat lengkap saat berkomunikasi, (3) memiliki sense of humor dan berpikir dengan cerdas, (4) menyelesaikan masalah dengan cara yang unik atau tidak biasa, (5) memiliki ingatan yang bagus, (6) menunjukkan bakat yang menonjol dalam seni, musik atau drama, (7) menunjukkan imajinasi yang orisinal, (8) bekerja secara mandiri dan berinisiatif, (9) memiliki minat dalam membaca, (10) memiliki perhatian yang menatap atau keinginan yang menetap dalam tugas yang dikerjakan, (11) merupakan anak yang dapat belajar dengan cepat. Bila di perhatikan kesebelas karakteristik anak-anak berbakat ini, semuanya fokus pada kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak-anak berbakat. Potensi yang berlebih ini yang akan dianalisis dalam tulisan ini, karena potensi ini akan mampu untuk mengembangkan dan atau meningkatkan kenirja yang ada dalam masyarakat. Ciri-ciri yang lain yang dikemukakan oleh pakar, yaitu kemampuan anak berbakat di atas rata-rata, kreativitas tinggi, pengikatan diri atau tanggungjawab terhadap tugas (*task commitment*). Pendapat pakar mengenai karakteristik atau ciri-ciri anak berbakat pada umumnya mengatakan, bahwa anak berbakat mempunyai kemampuan yang lebih dan ada spesifikasi kelebihan yang dimiliki oleh anak-anak ini.

Anak berbakat mempunyai kemampuan yang luar biasa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Potensi anak berbakat bervariasi sifatnya, penelitian ini akan